

# **TUGAS**

Pendidikan Pancasila

Ringkasan Bab-1

Ditujukan untuk Memenuhi Tugas Mata kuliah :

Pendidikan Pancasila



**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA**

**POLITEKNIK POS INDONESIA 2021**

#### A. Menelusuri Konsep dan Urgensi Pendidikan Pancasila

Dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia, sesungguhnya nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa sudah terwujud dalam kehidupan bermasyarakat sejak sebelum Pancasila sebagai dasar negara dirumuskan dalam satu sistem nilai. Sejak zaman dahulu, wilayah-wilayah di nusantara ini mempunyai beberapa nilai yang dipegang teguh oleh masyarakatnya, sebagai contoh:

1. Percaya kepada Tuhan dan toleran,
2. Gotong royong,
3. Musyawarah,

4. Solidaritas atau kesetiakawanan sosial, dan sebagainya  
(lembaga/instansi/perusahaan/dan lain-lain) yang masih belum sadar dalam Masih banyak warga negara yang Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa sudah terwujud dalam kehidupan Coba Anda perhatikan dengan seksama, pengamalan nilai-nilai yang sesuai Apakah nilai-nilai tersebut masih ditemukan dalam kehidupan masyarakat Apakah nilai-nilai tersebut masih ditemukan dalam kehidupan masyarakat dibuktikan dalam bentuk pembayaran pajak yang dilakukan warga negara dibuktikan dalam bentuk pembayaran pajak yang dilakukan warga negara perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai Pancasila, sudah barang tentu perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai Pancasila, sudah barang tentu Gotong royong sebagai salah satu nilai dalam Pancasila. Gotong royong sebagai salah satu nilai dalam Pancasila

1. Masalah Kesadaran Perpajakan
2. Masalah Korupsi
3. Masalah Lingkungan
4. Masalah Disintegrasi Bangsa
5. Masalah Dekadensi Moral
6. Masalah Narkoba
7. Masalah Penegakan Hukum yang Berkeadilan
8. Masalah Terorisme

Adapun visi dan misi mata kuliah pendidikan Pancasila adalah sebagai berikut:

Visi Pendidikan Pancasila Terwujudnya kepribadian sivitas akademika yang bersumber pada nilai-nilai Pancasila.

Misi Pendidikan Pancasila

1. Mengembangkan potensi akademik peserta didik (misi psikopedagogis).
2. Menyiapkan peserta didik untuk hidup dan berkehidupan dalam masyarakat, bangsa dan negara (misi psikososial).
3. Membangun budaya ber-Pancasila sebagai salah satu determinan kehidupan (misi sosiokultural).
4. Mengkaji dan mengembangkan pendidikan Pancasila sebagai sistem pengetahuan terintegrasi atau disiplin ilmu sintetik (synthetic discipline), sebagai misi akademik (Sumber: Tim Dikti).

Anda dipersilakan untuk mencari informasi yang dapat memperkaya pemahaman Anda tentang pilar-pilar pembelajaran menurut UNESCO.

Anda dipersilakan untuk mempelajari dari berbagai sumber tentang pengertian dari pilar-pilar pembelajaran sebagai berikut:

1. Learning to know
2. Learning to do
3. Learning to be

#### 4. Learning to live together

##### B. Menanya Alasan Diperlukannya Pendidikan Pancasila

Anda berpikir jernih dan jujur terhadap diri sendiri, pendidikan Pancasila sangat penting dilaksanakan agar masyarakat tidak tercerabut dari akar budaya yang menjadi identitas suatu bangsa dan sekaligus menjadi pembeda antara Penanaman dan penguatan kesadaran nasional tentang hal-hal tersebut. Penanaman dan penguatan kesadaran nasional tentang hal-hal tersebut sangat penting karena apabila kesadaran tersebut tidak segera kembali masalah yang lebih besar akan segera melanda bangsa ini, yaitu musnahnya masalah yang lebih besar akan segera melanda bangsa ini, yaitu musnahnya juga ditentukan oleh faktor internal yang ada dalam diri bangsa itu sendiri. juga ditentukan oleh faktor internal yang ada dalam diri bangsa itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pendidikan Pancasila sangat penting diselenggarakan di perguruan tinggi. Berdasarkan SK Dirjen Dikti No 38/DIKTI/Kep/2002, Pasal 3, Ayat (2) bahwa kompetensi yang harus dicapai mata kuliah pendidikan Pancasila yang merupakan bagian dari mata kuliah pengembangan kepribadian adalah menguasai kemampuan berpikir, bersikap rasional, dan dinamis, serta berpandangan luas sebagai manusia intelektual dengan cara mengantarkan mahasiswa:

1. agar memiliki kemampuan untuk mengambil sikap bertanggung jawab sesuai hati nuraninya;
2. agar memiliki kemampuan untuk mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara-cara pemecahannya;
3. agar mampu mengenali perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni;
4. agar mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia. Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari pendidikan nasional, mempunyai tujuan mempersiapkan mahasiswa sebagai calon sarjana yang berkualitas, berdedikasi tinggi, dan bermartabat agar:
  1. menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
  2. sehat jasmani dan rohani, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti luhur;
  3. memiliki kepribadian yang mantap, mandiri, dan bertanggung jawab sesuai hati nurani;
  4. mampu mengikuti perkembangan IPTEK dan seni; serta
  5. mampu ikut mewujudkan kehidupan yang cerdas dan kesejahteraan bagi bangsanya

Secara spesifik, tujuan penyelenggaraan Pendidikan Pancasila di perguruan tinggi adalah untuk:

1. memperkuat Pancasila sebagai dasar falsafah negara dan ideologi bangsa melalui revitalisasi nilai-nilai dasar Pancasila sebagai norma dasar kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. memberikan pemahaman dan penghayatan atas jiwa dan nilai-nilai dasar Pancasila kepada mahasiswa sebagai warga negara Republik Indonesia, dan membimbing untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. mempersiapkan mahasiswa agar mampu menganalisis dan mencari solusi terhadap berbagai persoalan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui sistem pemikiran yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan UUD Negara RI Tahun 1945.
4. membentuk sikap mental mahasiswa yang mampu mengapresiasi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, kecintaan pada tanah air, dan kesatuan bangsa, serta penguatan masyarakat madani yang demokratis, berkeadilan, dan bermartabat berlandaskan Pancasila, untuk mampu berinteraksi dengan dinamika internal dan eksternal masyarakat bangsa Indonesia (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2013: viii).

Selanjutnya, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, tentang pendidikan tinggi, memuat penegasan tentang pentingnya dan ketentuan penyelenggaraan pendidikan Pancasila sebagaimana termaktub dalam pasal-pasal berikut:

1. Pasal 2, menyebutkan bahwa pendidikan tinggi berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.
2. Pasal 35 ayat (3) menegaskan ketentuan bahwa kurikulum pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat mata kuliah: agama, Pancasila, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia.

Dengan demikian, berdasarkan ketentuan dalam pasal 35 ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, ditegaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan Pancasila di perguruan tinggi itu wajib diselenggarakan dan sebaiknya diselenggarakan sebagai mata kuliah yang berdiri sendiri dan harus dimuat dalam kurikulum masing-masing perguruan tinggi. Dengan demikian, keberadaan mata kuliah pendidikan Pancasila merupakan kehendak negara, bukan kehendak perseorangan atau golongan, demi terwujudnya tujuan negara.

#### C. Menggali Sumber Historis, Sosiologis, Politik Pendidikan Pancasila

1. Sumber Historis Pendidikan Pancasila Presiden Soekarno pernah mengatakan, "Jangan sekali-kali meninggalkan sejarah." Pernyataan tersebut dapat dimaknai bahwa sejarah mempunyai fungsi penting dalam membangun kehidupan bangsa dengan lebih bijaksana di masa depan. Hal tersebut sejalan dengan ungkapan seorang filsuf Yunani yang bernama Cicero (106-43SM) yang mengungkapkan, "Historia Vitae Magistra", yang bermakna, "Sejarah memberikan kearifan". Pengertian lain dari istilah tersebut yang sudah menjadi pendapat umum (common-sense) adalah "Sejarah merupakan guru kehidupan". Implikasinya, pengayaan materi perkuliahan Pancasila melalui pendekatan historis adalah amat penting dan tidak boleh dianggap remeh guna mewujudkan kejayaan bangsa di kemudian hari. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengambil pelajaran atau hikmah dari berbagai peristiwa sejarah, baik sejarah nasional maupun sejarah bangsa-bangsa lain. Dengan pendekatan historis, Anda diharapkan akan memperoleh inspirasi untuk berpartisipasi dalam pembangunan bangsa sesuai dengan program studi masing-masing. Selain itu, Anda juga dapat berperan serta secara aktif dan arif dalam berbagai kehidupan berbangsa dan bernegara, serta dapat berusaha menghindari perilaku yang bernuansa mengulangi kembali kesalahan sejarah
2. Sumber Sosiologis Pendidikan Pancasila karya besar bangsa Indonesia sendiri, yang diangkat dari nilai-nilai kultural karya besar bangsa Indonesia sendiri, yang diangkat dari nilai-nilai kultural Dengan kata lain, nilai-nilai Pancasila berasal dari kehidupan Dengan kata lain, nilai-nilai Pancasila berasal dari kehidupan yang saya gali itu, saya persembahkan kembali kepada bangsa Indonesia. yang saya gali itu, saya persembahkan kembali kepada bangsa Indonesia. sebagai dasar negara merupakan pemberian atau ilham dari Tuhan Yang Maha sebagai dasar negara merupakan pemberian atau ilham dari Tuhan Yang Maha maka kemerdekaan berasal dari Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sejalan maka kemerdekaan berasal dari Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sejalan
3. Sumber Yuridis Pendidikan Pancasila Negara Republik Indonesia adalah negara hukum (rechtsstaat) dan salah satu Pancasila sebagai dasar negara merupakan Hal tersebut berarti pendekatan yuridis (hukum) merupakan salah satu pendekatan utama dalam pengembangan atau pengayaan materi Urgensi pendekatan yuridis ini adalah dalam salah satu kewajiban negara yang penting. Penegakan

hukum ini hanya akan efektif, apabila didukung oleh kesadaran hukum warga negara terutama dari pendekatan yuridis tersebut mahasiswa dapat berperan serta dalam mewujudkan negara hukum formal dan sekaligus negara hukum material tetapi juga hukum tata negara. seimbang di seluruh kalangan masyarakat, sehingga setiap warga negara mengetahui hak dan kewajibannya. Keseimbangan antara hak dan kewajiban akan melahirkan kehidupan yang

#### 4. Sumber Politik Pendidikan Pancasila

Salah satu sumber pengayaan materi pendidikan Pancasila adalah berasal dari Salah satu sumber pengayaan materi pendidikan Pancasila adalah berasal dari usaha mewujudkan kehidupan politik yang ideal sesuai dengan nilai-nilai usaha mewujudkan kehidupan politik yang ideal sesuai dengan nilai-nilai politik, yaitu mengandung nilai-nilai yang menjadi kaidah penuntun dalam Melalui pendekatan politik ini, Anda diharapkan mampu menafsirkan Melalui pendekatan politik ini, Anda diharapkan mampu menafsirkan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan kehidupan politik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan kehidupan politik konstruktif dalam menciptakan struktur politik yang stabil dan dinamis. konstruktif dalam menciptakan struktur politik yang stabil dan dinamis.

### D. Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pendidikan Pancasila

#### 1. Dinamika Pendidikan Pancasila

digolongkan dalam mata kuliah dasar umum di perguruan tinggi, Dirjen Dikti, digolongkan dalam mata kuliah dasar umum di perguruan tinggi, Dirjen Dikti, sehingga tetap menyelenggarakan mata kuliah pendidikan Pancasila dengan sehingga tetap menyelenggarakan mata kuliah pendidikan Pancasila dengan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi, jo. Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi, jo. Dalam Undang-Undang tersebut pendidikan Pancasila tidak disebut sebagai pendidikan Pancasila sebagai mata kuliah di perguruan tinggi. pendidikan Pancasila sebagai mata kuliah di perguruan tinggi. mata kuliah pendidikan Pancasila wajib dimuat dalam kurikulum perguruan mata kuliah pendidikan Pancasila wajib dimuat dalam kurikulum perguruan

#### 2. Tantangan Pendidikan Pancasila

Perubahan yang amat nyata pada saat ini, dan akan terus berubah pada masa perubahan yang amat nyata pada saat ini, dan akan terus berubah pada masa Indonesia dalam menjawab berbagai persoalan yang dihadapi saat ini dan Indonesia dalam menjawab berbagai persoalan yang dihadapi saat ini dan Fundamentalisme yang saat ini menjadi ancaman besar bagi bangsa dan Fundamentalisme yang saat ini menjadi ancaman besar bagi bangsa dan Indonesia merdeka, dasar dari negara kita adalah ideologi Pancasila. Indonesia merdeka, dasar dari negara kita adalah ideologi Pancasila. revitalisasi nilai-nilai Pancasila melalui cara-cara yang efektif dan perlu kita revitalisasi nilai-nilai Pancasila melalui cara-cara yang efektif dan perlu kita

### E. Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Pendidikan Pancasila untuk Masa Depan

pemahaman dan penghayatan kepada mahasiswa mengenai ideologi bangsa pendidikan Pancasila adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada pendidikan Pancasila adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada pendidikan Pancasila adalah untuk membentengi dan menjawab tantangan pendidikan Pancasila adalah untuk membentengi dan menjawab tantangan bangsa harus memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai Pancasila karena akan bangsa harus memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai Pancasila karena akan Contoh urgensi pendidikan Pancasila bagi suatu program studi, misalnya yang Contoh urgensi pendidikan Pancasila bagi suatu program studi, misalnya yang lulusan/output dari program

studi perpajakan yang akan menjadi pegawai lulusan/output dari program studi perpajakan yang akan menjadi pegawai

F. Rangkuman tentang Pengertian dan Pentingnya Pendidikan Pancasila

1. Pengertian Mata Kuliah Pendidikan Pancasila

tentang tingkat pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Pancasila sebagai dan manfaat pendidikan Pancasila untuk masa depan bangsa? Mata kuliah pendidikan Pancasila merupakan usaha sadar dan terencana Mata kuliah pendidikan Pancasila merupakan usaha sadar dan terencana tongkat estafet kepemimpinan bangsa tidak mudah terpengaruh oleh paham asing yang dapat mendorong untuk tidak dijalkannya nilai-nilai tongkat estafet kepemimpinan bangsa tidak mudah terpengaruh oleh paham asing yang dapat mendorong untuk tidak dijalkannya nilai-nilai Pentingnya pendidikan Pancasila di perguruan tinggi adalah untuk Pentingnya pendidikan Pancasila di perguruan tinggi adalah untuk lembaga-lembaga bisnis, dan profesi lainnya yang menjunjung tinggi nilai-nilai lembaga-lembaga bisnis, dan profesi lainnya yang menjunjung tinggi nilai-nilai

2. Pentingnya Mata Kuliah Pendidikan Pancasila

Urgensi pendidikan Pancasila, yaitu dapat memperkuat jiwa kebangsaan mahasiswa sehingga menjadi dorongan pokok (leitmotive) dan bintang penunjuk jalan (leitstar) bagi calon pemegang tongkat estafet kepemimpinan bangsa di berbagai bidang dan tingkatan. Selain itu, agar calon pemegang tongkat estafet kepemimpinan bangsa tidak mudah terpengaruh oleh paham asing yang dapat mendorong untuk tidak dijalkannya nilai-nilai Pentingnya pendidikan Pancasila di perguruan tinggi adalah untuk komitmen, dan pola pengamalan Pancasila. melahirkan lulusan yang menjadi kekuatan inti pembangunan dan pemegang estafet kepemimpinan bangsa dalam setiap tingkatan lembaga-lembaga lembaga-lembaga bisnis, dan profesi lainnya yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila Pancasila

G. Tugas Belajar Lanjut: Mari Belajar Pancasila

Untuk memahami Pancasila secara utuh dan mengetahui landasan-landasan dalam pendidikan Pancasila, Anda diharapkan dapat mencari informasi dari berbagai sumber tentang:

1. Ketentuan undang-undang yang mengatur tentang pendidikan Pancasila lengkap dengan bunyinya,
2. fenomena sosial yang menunjukkan urgensi penyelenggaraan mata kuliah pendidikan Pancasila di perguruan tinggi.